

Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Di Desa Curah Cottok, Kec. Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur

Ira Ayu Maryuti *, Made Indra Ayu Astarini, Kristina Pae, Agustina Chriswinda
Bura Mare

Fakultas Keperawatan, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

*Email Korespondensi: iraayu@ukwms.ac.id

ABSTRACT

Cleanliness is the main key to improving health, especially for children. The hands are the part of the body that is first exposed to the external environment, because everything will be touched or held by the hands. This situation is the main gate for germs/viruses/bacteria to enter the body, as well as teeth. So if hand and teeth hygiene cannot be maintained properly, the body will easily be attacked by disease which will disrupt the child's growth and development process. This health education is provided with the aim of helping to increase knowledge and behavior of clean and healthy living in children. The methods used are: lecture, discussion and demonstration. Participants in this activity are school age children in Curah Cottok village, Situbondo.

Keywords

Hands wash, Brush teeth, Child's health



BERDAYA : Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 5, No.3, 2023, pp.
249 - 254
eISSN 2721-6381

Article History

Received 11/30/2023 / Accepted 12/1/2023/ First Published: 12/4/2023

To cite this article: Maryuti, I., Astarini, M., Pae, K., & Mare, A. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Di Desa Curah Cottok, Kec. Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur. BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(3), 249 - 254.



© The Author(s)2023

. This open access article is distributed under a Creative Commons
Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Kebersihan merupakan kunci utama dalam peningkatan kesehatan, khususnya pada anak-anak. Tangan merupakan bagian tubuh yang pertama kali terpapar lingkungan luar, karena segala sesuatu akan disentuh atau dipegang oleh tangan. Keadaan ini menjadi gerbang utama masuknya kuman/virus/bakteri kedalam tubuh, demikian juga gigi. Sehingga apabila kebersihan tangan dan gigi tidak dapat dijaga dengan baik maka tubuh akan dengan mudah terserang penyakit sehingga akan mengganggu proses tumbuh kembang pada anak tersebut. Pendidikan kesehatan ini diberikan dengan tujuan membantu meningkatkan pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak. Metode yang digunakan adalah: ceramah, diskusi dan demonstrasi. Peserta kegiatan ini adalah anak usia sekolah di desa Curah Cottok, Situbondo.

Profil Penulis

Ira Ayu Maryuti, Made Indra
Ayu Astarini, Kristina Pae,
Agustina Chriswinda Bura Mare
Fakultas Keperawatan,
Universitas Katolik Widya
Mandala Surabaya

Corresponding Author
: iraayu@ukwms.ac.id

Kata Kunci : *Cuci tangan, Gosok gigi, Kesehatan anak*

Reviewing Editor
Maya Mustika, STIE Indonesia
Jakarta

PENDAHULUAN

Masa anak merupakan masa penting karena berada pada suatu proses perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan berikutnya. Kesehatan sebagai salah satu kebutuhan anak masih menjadi masalah utama di Indonesia. Kebersihan diri dianggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan anak. Kondisi tubuh yang tidak sehat akan mempengaruhi tumbuh kembang anak. Anak yang sering sakit akan lebih banyak menghabiskan waktu untuk proses kesembuhan dan pemulihan, sehingga masa untuk tumbuh kembang akan mengalami keterlambatan atau tidak bisa maksimal. Oleh karena itu perlu upaya lebih untuk membangun generasi penerus yang berkualitas.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada beberapa anak didapatkan bahwa gigi berlubang lebih dari satu tiap anak, kuku tangan panjang dan kotor, anak tidak cuci tangan sebelum makan. Kemudian tim pelaksana pengabdian masyarakat melakukan wawancara terhadap 5 anak tentang pengetahuan menjaga kebersihan diri. Mereka mengatakan belum terbiasa cuci tangan dan tidak mengetahui cara cuci tangan yang benar. Mereka gosok gigi kadang sehari dua kali namun kadang juga tidak gosok gigi, serta mereka mengatakan tidak tahu cara menggosok gigi yang benar. Hal-hal tersebut diatas adalah permasalahan personal hygiene. Personal hygiene mencakup perawatan kebersihan kulit kepala dan rambut, mata, hidung, telinga, kuku kaki dan tangan, kulit, dan area genital (Potter dan Perry, 2006).

Tim pelaksana pengabdian masyarakat berfokus pada upaya peningkatan hidup sehat melalui edukasi. Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku yang dinamis, di mana perubahan tersebut bukan sekedar proses transfer materi atau teori dari seseorang ke orang lain dan bukan pula seperangkat prosedur, akan tetapi perubahan tersebut terjadi karena adanya kesadaran dari dalam individu, kelompok, atau masyarakat itu sendiri (Mubarak & Chayatin, 2009: 9-10). Menurut Alwi dkk (2001: 859) perilaku merupakan tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan,

sedangkan menurut Notoatmodjo (2007: 133) perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktivitas organisme dalam hal ini perilaku makhluk hidup yang bersangkutan. Hidup bersih dan sehat ini dapat dilakukan mulai dari kebersihan diri, yaitu meliputi: mencuci tangan; menggosok gigi; memotong kuku; dan dilengkapi dengan olahraga. Edukasi ini wajib dilakukan sehingga dapat membentuk perilaku hidup bersih dan sehat secara mandiri. Faktor yang memengaruhi personal hygiene adalah kebudayaan, agama, lingkungan, tingkatan perkembangan sesuai usia, kesehatan dan energi, serta preferensi pribadi (Kozier dan Erb, 2009). Dengan terciptanya hidup bersih dan sehat ini menunjukkan dampak keberadaan dosen dan mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak usia sekolah yang ada di desa Curah Cottok dengan cara berkoordinasi dengan Kepala desa untuk menghubungkan dengan pihak sekolah yang ada di desa tersebut. Pihak sekolah yang akan menentukan anak-anak yang membutuhkan edukasi dan pelatihan pola hidup sehat..

Masalah yang ingin dipecahkan

Kegiatan pengabdian masyarakat ingin meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan cara cuci tangan dan menggosok gigi yang benar pada anak usia sekolah. Langkah menjaga kebersihan diri ini diharapkan meningkatkan pola hidup sehat, sehingga anak dapat tumbuh sehat dan mencapai perkembangan yang optimal.

MATERI DAN METODE

Materi

Materi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: 1) cuci tangan: pengertian cuci tangan, tujuan cuci tangan, indikasi cuci tangan, keuntungan dan cara cuci tangan; 2) gosok gigi: pengertian gosok gigi, manfaat gosok gigi, dampak jika tidak gosok gigi, alat dan waktu untuk gosok gigi dan cara gosok gigi. Sedangkan materi yang didemonstrasikan berupa: 6 langkah cuci tangan dan gosok gigi yang benar.

Metode

Pelaksanaan pengabdian masyarakat menggunakan metode: ceramah, diskusi dan demonstrasi. Kegiatan pertama berupa pemberian pendidikan kesehatan melalui ceramah dan diskusi yaitu mengenai pentingnya cuci tangan dan gosok gigi, sedangkan kegiatan kedua berupa demonstrasi 6 langkah cara cuci tangan yang benar dan gosok gigi. Demonstrasi diawali dari pemberi materi yang diiringi lagu untuk mempermudah anak-anak menghafal langkah-langkahnya, setelah itu peserta diberi kesempatan mengulang kembali cara cuci tangan dan gosok gigi yang benar dengan didampingi tim pelaksana pengabdian masyarakat.

Waktu dan lokasi Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di bukit CIP (*Cottok Innovation Park*), Desa Curah Cottok, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo yang merupakan salah satu tempat wisata yang ada didesa tersebut dan merupakan tempat pelaksanaan kegiatan desa yang lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26-27 Mei 2023. Pada tanggal 26 kegiatan didahului dengan ijin kepada Kepala Desa dan koordinasi dengan pihak sekolahan dalam pemelilihan siswa yang akan mengikuti kegiatan. Pada tanggal 27 Mei 2023 merupakan kegiatan.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat-Sabtu tanggal 26-27 Mei 2023. Pada hari pertama, 26 Mei 2023, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pertemuan dengan kepala Desa Curah Cottok dan juga pihak sekolah untuk melakukan koordinasi persiapan pelaksanaan kegiatan.pada hari kedua, 27 Mei 2023 kegiatan dimulai dengan penyuluhan kesehatan dan dilanjutkan dengan demonstrasi dan redemonstrasi . Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah 50 anak usia sekolah (usia 7-8 th). Dalam penyuluhan kesehatan peserta antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan dan berebut dalam bertanya. Semua peserta juga melakukan redemonstrasi 6 langkah cara cuci tangan dan cara gosok gigi yang benar.



Gambar 1.

Kegiatan penyuluhan cara gosok gigi yang benar



Gambar 2.

Kegiatan membagikan alat sikat gigi sebelum demonstrasi cara gosok gigi



Gambar 3.

Mendemonstrasikan cara cuci tangan yang benar

Evaluasi kegiatan

Sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan, peserta diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai materi untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan program ini. Sedangkan untuk evaluasi keterampilan 6 langkah cuci tangan dan gosok gigi dilakukan dengan redemonstrasi oleh peserta. Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah (a) mikrofon dan alat penguat suara, (b) alat untuk cuci tangan, (c) alat untuk gosok gigi, dan (d) poster.

SIMPULAN

Selama proses kegiatan, peserta mendengarkan dengan penuh perhatian dan penuh antusias dengan cara aktif bertanya tentang hal-hal yang belum jelas terkait materi yang disampaikan. Peserta juga dapat menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada tahap evaluasi. Berdasarkan hasil redemonstrasi 6 langkah cuci tangan dan cara menggosok gigi, semua anak dapat melakukannya dengan benar sesuai arahan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai 6 langkah cuci tangan dan cara menggosok gigi meningkat

Saran Kegiatan Lanjutan

Disarankan para peserta dapat melakukan 6 langkah cuci tangan dan cara menggosok gigi secara teratur, sehingga dapat mencegah terjadinya sakit dan dapat bertumbuh dan berkembang dengan optimal.

Ucapan terimakasih

Terima kasih kepada para anak-anak peserta pengabdian masyarakat dan Kepala Desa serta jajarannya di Desa Curah Cottok yang sudah antusias datang dan mengikuti kegiatan sampai selesai. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi peningkatan kesehatan para peserta kegiatan.

REFERENSI

- Alwi, H. dkk. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kozier dan Erb, G. (2009). *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis Kozier & Erb*. Jakarta: EGC.
- Potter, P.A. dan Perry, A.G. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Mubarak, W. I. & Chayatin, N. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.

Accepted author version posted online: 12/4/2023

Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan bagian TRIDARMA PT yang didanai oleh Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya tahun 2022.

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.